

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
TINDAKAN PETUGAS KESEHATAN BERDASARKAN PROSEDUR
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH WAMENA**

***RELATIONSHIP WITH THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE
HEALTH OFFICIAL ACTIONS BASED ON SOLID MEDICAL WASTE
MANAGEMENT PROCEDURES IN WAMENA REGIONAL GENERAL
HOSPITAL***

¹MUTIARA SIANTURI, ²RENI SUHELMI, ³HANSEN



**DISUSUN OLEH :
MUTIARA SIANTURI
2111102414051**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Petugas Kesehatan
Berdasarkan Prosedur Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum
Daerah Wamena**

*Relationship With the Level of Knowledge And Attitude
Health Official Actions Based on Solid Medical Waste Management Procedures in
Wamena Regional General Hospital*

¹Mutiara Sianturi, ²Reni Suhelmi, ³Hansen



DISUSUN OLEH :

Mutiara Sianturi

2111102414051

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PETUGAS
KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN PROSEDUR PENANGANAN LIMBAH
MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA**

Disusun Oleh :

MUTIARA SIANTURI

2111102414051

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi


Samarinda, Oktober 2023

Dosen Pembimbing

Koordinator Skripsi



(Reni Suhelmi, S.K.M., M.Kes.)
NIDN. 1109109202



(Reni Suhelmi, S.K.M., M.Kes.)
NIDN. 1109109202

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PETUGAS
KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN PROSEDUR PENANGANAN LIMBAH
MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA

NASKAH PUBLIKASI

Disetujui Oleh :

Pada Tanggal Oktober 2023

Ketua



Reni Suhelmi, SKM, M.Kes
NIDN. 1109109202

Anggota



Hansen, S.KM., M.KI
NIDN. 0710087805

Ketua Program Studi
ST Kesehatan Lingkungan



Hansen, S.KM., M.KI
NIDN. 0710087805

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Petugas Kesehatan dalam Pelaksanaan Prosedur Penanganan Limbah Medis Padat di RSUD Wamena

Relationship With the Level of Knowledge and Attitude Health Official Actions Based on Solid Medical Waste Management Procedures In Wamena Regional General Hospital

¹Mutiara Sianturi, ²Reni Suhelmi, ³Hansen

¹Kepala Sanitasi dan Instalasi Laundry RSUD Wamena dan Mahasiswa UMKT, Indonesia

²Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

³Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

Corresponding author: Mutiara Sianturi, e-mail: mutiarasianturi614@gmail.com

Co-author : FA: e-mail: mutiarasianturi614@gmail.com, SA: rs663@umkt.ac.id , TA: han440@umkt.ac.id

ABSTRAK

Rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan selalu menghasilkan limbah medis padat ketika beroperasi, yang berpotensi mengancam kesehatan dan lingkungan. Peran tenaga kesehatan dalam mengelola limbah medis padat sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan petugas kesehatan di RSUD Wamena dalam kaitannya dengan pengelolaan limbah medis padat. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional dengan melibatkan 42 tenaga kesehatan yang mewakili seluruh bagian utama RSUD Wamena. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total responden, 31 orang (74%) memiliki pengetahuan yang baik, 30 orang (71%) menunjukkan sikap positif, dan 34 orang (81%) berperilaku dengan baik dalam mengelola limbah medis padat. Analisis statistik mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan petugas kesehatan di RSUD Wamena terkait pengelolaan limbah medis padat. Hal ini juga diperkuat oleh nilai p yang kurang dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan yang penting antara variabel pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam pelaksanaan pengelolaan limbah medis di RSUD Wamena.

Keywords: *pengetahuan, sikap, perilaku, limbah medis padat, rsud wamena*

ABSTRACT

Hospitals contribute to the generation of medical solid waste which has the potential to threaten health and the environment. The role of medical personnel in managing medical solid waste is very important. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge, attitudes and actions of Wamena Regional Hospital medical personnel in managing medical solid waste. This study used a cross-sectional approach, involving 42 health workers representing all main departments of Wamena District Hospital. Data analysis was carried out using the chi-square statistical test. The results of the research show that there is a significant relationship between two variables, namely knowledge and attitudes towards the actions of medical personnel. Among the respondents, 31 people (74%) were found to have fairly good knowledge and a positive attitude, namely 30 people (71%). The relationship between knowledge and attitude has an impact on action, as many as 34 people (81%) performed well in managing medical solid waste according to SOP. This statistical analysis shows that there is a significant relationship between the knowledge, attitudes and actions of medical personnel at Wamena Regional Hospital. This is also proven by the p value being smaller than 0.05 so that H0 is rejected and Ha is accepted, meaning that there is a relationship between the independent variable and the dependent variable. Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between the knowledge variables and attitudes towards the actions of medical personnel in managing medical waste at Wamena Regional Hospital.

Keywords: knowledge, attitudes, behavior, solid medical waste, wamena hospital

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari sektor pelayanan kesehatan, fasilitas rumah sakit terdiri dari beragam unit operasional yang beroperasi secara kontinu selama 24 jam sehari, tujuh hari seminggu. Proliferasi rumah sakit di Indonesia telah menyebabkan dampak tambahan, yakni peningkatan dalam jumlah limbah medis padat yang dihasilkan. Limbah-limbah ini memiliki potensi risiko yang perlu diidentifikasi dan dikelola secara cermat. Jika tidak diatasi dengan baik, limbah medis dari rumah sakit bisa mencemari lingkungan dan berfungsi sebagai penyebab penyebaran penyakit (Kakambong, *et al.* 2017).

Limbah medis padat mencakup bahan-bahan sisa yang bersifat infeksius seperti pembalut, jarum suntik, sarung tangan, dan berbagai jenis peralatan medis (Maria *et al.* 2022). Bila perlakuan terhadap limbah ini diabaikan, akibatnya dapat sangat berbahaya, termasuk risiko infeksi bagi petugas kesehatan yang berinteraksi dengan limbah tersebut dan juga bagi pasien dalam jangka panjang (Ishaq, 2014). Penanganan yang tidak tepat terhadap limbah medis ini membawa risiko besar terutama bagi tenaga medis (Rahman, *et al.* 2020). Secara khusus, mereka yang berhubungan langsung dengan limbah infeksius, seperti petugas yang menangani jenazah pasien dengan HIV/AIDS atau hepatitis B dan C, rentan terhadap risiko penularan melalui jarum (Vinia, 2017).

Oleh karena itu, penanganan limbah dari rumah sakit memerlukan pendekatan yang sangat hati-hati (Salman *et al.* 2021). Studi kasus ini fokus pada disposisi limbah medis di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wamena. Dalam situasi ini, terlihat bahwa limbah tidak selalu dipilah dengan benar ke dalam tempat sampah yang sesuai. Ini menyebabkan pada saat pemrosesan akhir limbah medis, masih harus melakukan lagi proses pemilahan sebelum dimasukkan ke dalam insinerator. Tidak jarang keteledoran petugas kesehatan dalam mengelola limbah medis padat ini menyebabkan kecelakaan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa ada pengaruhnya dengan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan petugas kesehatan dalam mengelola limbah media padat. Terjadi campuran antara limbah medis padat dan jenis limbah lain, serta jarum suntik yang tak dimasukkan ke dalam wadah yang aman, dan banyak petugas kebersihan yang masih tidak menggunakan alat pelindung diri saat mengangkut limbah medis. Berdasarkan paparan informasi yang sangat jelas, diharapkan bahwa studi ini akan memberikan pandangan menyeluruh mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan para staf kesehatan di RSUD Wamena, Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan petugas kesehatan di RSUD Wamena dalam kaitannya dengan pengelolaan limbah medis padat diatur oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) RSUD Wamena tahun 2022.

METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis observasional kuantitatif dengan menggunakan metode cross-sectional. Dalam metode ini, semua variabel yang terlibat dalam penelitian diukur dan diamati secara bersamaan, memberikan kemudahan kepada peneliti. Penelitian bertempat di RS Wamena, Kabupaten Jayawijaya. Rentang waktu penelitian dimulai dari Juni hingga September 2022. Populasi yang menjadi dasar penelitian ini adalah para tenaga kesehatan, seperti perawat, dokter, petugas kebersihan, dan tenaga laboratorium, yang tersebar di 14 ruangan atau departemen yang berhubungan dengan pasien dan menghasilkan limbah medis padat di RSUD Wamena. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 42 orang tenaga kesehatan yang berasal dari berbagai ruangan di RSUD Wamena.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah cluster random sampling dengan menggunakan rumus Slovin. Instrumen penelitian terdiri dari angket, lembar observasi, dan bentuk-bentuk lain yang relevan dengan topik penelitian (Budiman & Riyanto, 2013). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden.

Fokus utama dari penelitian ini adalah isu-isu yang berkaitan dengan pengetahuan, ketidaktahtahuan, kepatuhan, dan ketidakpatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pengolahan limbah medis padat di RSUD Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Papua. Penting untuk mencatat bahwa penggunaan rumus atau tabel dalam penelitian ini digunakan secukupnya dan hanya jika benar-benar diperlukan untuk membuktikan suatu hal. Analisis univariat dan bivariat digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis per masing-masing

variabel. Sementara itu, analisis bivariat bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat melalui penggunaan uji statistik. Uji statistik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah uji Chi-Square.

HASIL

Karakteristik Responden

Subjek dari penelitian ini sebanyak 42 responden yang bekerja sebagai tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wamena. Responden terpilih berdasarkan metode sampel acak berkelompok. Diasumsikan bahwa setiap responden dapat mewakili setiap ruangan yang tersebar di beberapa bagian utama dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wamena seperti: Unit Perawatan Intensif, Unit Gawat Darurat (UGD), Ruang Operasi (OR), layanan ambulans, Bagian Penyakit Dalam, Bagian Bedah, Bagian Mata (Oftalmologi), Ruang Perinatal, Bagian Pembibitan, Ruang Bersalin, Laboratorium, Apotek, Bidang Nutrisi, dan Rumah Tangga. Karakteristik responden dapat dijelaskan melalui faktor-faktor berikut: jenis kelamin, rentang usia, lama masa kerja, dan tingkat pendidikan yang tersaji dalam bentuk tabel pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	37	88
Laki-laki	5	12
Umur Responden		
17-25 Tahun	7	17
26-40 Tahun	30	71
> 40 Tahun	5	12
Lama Bekerja		
1-5 Tahun	27	64
6-10 Tahun	2	5
11-20 Tahun	10	24
>20 Tahun	3	7
Pendidikan		
SMP	2	5
SMA	8	19
D1	3	7
D3	10	24
S1	19	45
Total	42	100

Sumber: Data Primer 2022

Data di atas menunjukkan bahwa 88 persen responden adalah perempuan, dengan kelompok umur tertinggi 71 persen pada kelompok umur 26-40. 64 persen responden memiliki pengalaman profesional sekitar 5 tahun dan gelar sarjana tertinggi, 45 persen.

Hasil Analisis Bivariat terhadap Hubungan antar Variabel

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Berikut disajikan hasil analisis bivariat tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap, pengetahuan dan aktivitas, serta tindakan dan sikap petugas kesehatan dalam pelaksanaan tindakan pengelolaan sampah hasil kegiatan pelayanan kesehatan RSUD Wamena, Kabupaten Jayawijaya.

Hasil analisis bivariat disajikan pada Tabel 2 menjelaskan bahwa responden memiliki pengetahuan cukup baik dan tindakan yang baik terkait prosedur pengelolaan limbah medis padat di RSUD Wamena yakni sebanyak 25 (63%) responden. Didukung juga dengan hasil uji statistik yang diperoleh nilai $p = 0,000$, maka H_0 ditolak, karena nilai $p < 0,05$ secara otomatis H_a diterima. Dimana, hasil analisis ini memperjelas adanya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan tindakan petugas kesehatan dalam mengelola limbah medis padat di RSUD Wamena.

Tabel 2. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Tindakan Petugas Kesehatan dalam melakukan Prosedur Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya

Pengetahuan	Tindakan				Total		Nilai p
	Baik	%	Kurang	%	n	%	
Cukup Baik	25	63%	6	11%	31	74%	0,000
Kurang	9	18%	2	8%	11	26%	
Jumlah	34	81%	8	19%	42	100%	

Sumber : Data Primer 2022

Kemudian, pada tabel 3 menunjukkan bahwa petugas kesehatan yang memiliki sikap yang positif dapat mempengaruhi juga tindakan dari petugas kesehatan tersebut dalam proses pengolahan limbah medis padat RSUD Wamena. Nilai persentasenya untuk petugas kesehatan yang memiliki sikap yang positif dan tindakannya baik yaitu 65% atau sebanyak 27 responden. Hasil yang tidak jauh berbeda tercermin dari hasil uji statistik hubungan antara variabel pengetahuan dan tindakan, dimana diperoleh nilai $p = 0,001$. Seperti sebelumnya, H_0 ditolak karena nilai $p < 0,05$, sehingga H_a diterima. Di sini juga terlihat adanya signifikansi hubungan antara variabel sikap dan tindakan petugas kesehatan saat mengelola limbah medis padat di RSUD Wamena.

Tabel 3. Hubungan Antara Sikap dan Tindakan Petugas Kesehatan dalam melakukan Prosedur Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya

Sikap	Tindakan				Total		Nilai p
	Baik	%	Kurang	%	n	%	
Positif	27	65%	3	6%	30	71%	0,001
Negatif	7	16%	5	13%	12	29%	
Jumlah	34	81%	8	19%	42	100%	

Sumber: Data Primer 2022

PENJELASAN

Karakteristik Responden

Selain faktor-faktor yang telah diamati, dalam studi ini diketahui juga bahwa faktor karakteristik responden memberikan pengaruh terhadap variabel-variabel yang diamati. Karakteristik tersebut melibatkan aspek-aspek seperti jenis kelamin, usia, jam kerja, dan tingkat pendidikan dari responden. Data menjelaskan bahwa di RSUD Wamena jumlah petugas kesehatan berjenis kelamin wanita lebih besar dibandingkan dengan petugas kesehatan berjenis kelamin laki-laki. Secara umum, banyak pandangan yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan antara petugas kesehatan perempuan dan laki-laki. Faktor karakteristik usia juga demikian, rata-rata tenaga kesehatan di RSUD Wamena memiliki kondisi fisik yang baik dan kemampuan untuk bekerja secara matang, mayoritas ditunjukkan pada usia antara 17 hingga 40 tahun. Diyakini bahwa seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan mereka juga berkembang dan produktivitas meningkat. Akan tetapi, kelompok usia di atas 40 tahun dianggap memiliki

produktivitas yang menurun karena adanya penurunan dalam kemampuan fisik mereka (Octaviani & Fauzi, 2020).

Karakteristik usia juga memiliki hubungan erat dengan lama masa kerja atau pengalaman kerja. Maironah et al. (2011) menjelaskan bahwa pengalaman dalam bidang kesehatan terkait dengan jumlah tahun bekerja. Tenaga kesehatan yang telah memiliki pengalaman kerja yang panjang cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas, dan diharapkan perilaku mereka lebih baik, termasuk dalam hal membuang limbah medis/padat. Salah satu karakteristik penting lainnya adalah tingkat pendidikan responden. Tingkat pendidikan ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih dalam terkait peran dan tanggung jawab di tempat kerja (Dehotman, 2020). Mayoritas tenaga kesehatan di RSUD Wamena memiliki pendidikan tinggi, dengan tingkat pendidikan minimal D1 sekitar 7%, D3 sekitar 24%, dan S1 sekitar 45%.

Ragam karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan memiliki dampak yang berbeda terhadap variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut meliputi tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku, serta hubungan antara setiap variabel tersebut dengan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan prosedur penanganan limbah medis/padat di RSUD Wamena.

Karakteristik umur juga sangat erat kaitannya dengan masa kerja atau lama bekerja. Lama bekerja merupakan bagian dari informasi pribadi responden yang harus diketahui. Menurut Maironah et al (2011), pengalaman tenaga kesehatan merujuk pada tahun kerja. Tenaga kesehatan yang sudah lama bekerja memiliki pengalaman yang lebih banyak, sehingga perilaku mereka diharapkan lebih baik, termasuk perilaku membuang limbah medis. Karakteristik penting lain dari responden adalah tingkat pendidikan responden. Tingkat pendidikan responden dimaksudkan untuk memberikan informasi bahwa jika seseorang memilikinya, mereka dapat lebih memahami peran dan tanggung jawabnya di tempat kerja (Dehotman, 2020). Tenaga kesehatan di RSUD Wamena sebagian besar berpendidikan tinggi, dengan tingkat pendidikan minimal D1 sampai dengan 7%, D3 sampai dengan 24% dan S1 sampai dengan 45%. Karakteristik responden yang berbeda dalam hal jenis kelamin, usia, pekerjaan dan tingkat pendidikan mempengaruhi variabel yang diamati dalam penelitian ini. Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan, serta hubungan antara masing-masing variabel dengan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan prosedur penanganan limbah medis/padat di RSUD Wamena

Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Petugas Kesehatan dalam melakukan Prosedur Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSUD Wamena

Untuk memperjelas hubungan antara variabel pengetahuan, sikap dan tindakan, penelitian ini menganalisis lebih lanjut hubungan antara ketiga variabel tersebut. Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap petugas kesehatan di RSUD Wamena dalam pengelolaan limbah medis/padat. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p=0,000$. Mengenai hubungan antara pengetahuan dan tindakan juga sama dengan Tabel 3. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,0052$. Analisis hubungan antara sikap dan aktivitas berikut juga menunjukkan hasil yang sedikit berbeda pada Tabel 4, dimana uji statistik juga memberikan nilai $p = 0,001$. Berdasarkan p-values yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $p\text{-value}<0,05$ dan H_a diterima, sehingga sangat jelas bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan kesehatan, sikap dan aktivitas. Pekerja penanganan limbah medis/padat di RSUD Wamena. Sikap didefinisikan sebagai bentuk kemampuan seseorang untuk bersedia menanggapi secara konsisten terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan objek tertentu, baik secara positif maupun negatif. Hal ini membuktikan bahwa sikap dapat menggambarkan respon terhadap objek atau situasi yang relatif statis yang melibatkan emosi tertentu dan memberikan dasar bagi seseorang untuk bereaksi atau berperilaku sesuai dengan keinginannya (Nursamsi, dkk. 2017). Pengetahuan yang baik menciptakan sikap yang baik dan mempengaruhi tindakan. Juga dalam hal ini diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan. Faktor sasaran antara lain sarana atau prasarana pendukung yang dimiliki RSUD Wamena dalam pelaksanaan pembuangan limbah medis/padat. Sarana yang termasuk dalam kategori sarana prasarana antara lain alat pelindung diri, insinerator, kantong plastik dan sarana lain yang mendukung pemeliharaan limbah medis/padat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dan sikap, variabel pengetahuan dan tindakan, serta variabel sikap dan tindakan petugas kesehatan dalam pengolahan limbah medis padat di lingkungan RSUD Wamena yang ditunjukkan dari hasil analisis bahwa H_0 ditolak karena $p < 0,05$ dan H_a diterima. Hasil analisis hubungan antara variabel pengetahuan dan tindakan menunjukkan nilai $p = 0,000$. Selanjutnya, hasil analisis hubungan variabel sikap dan tindakan nilai $p = 0,001$. Berdasarkan hasil analisis inilah diketahui adanya signifikansi hubungan dari ketiga variabel yang diamati. Pengetahuan petugas kesehatan tentang pengelolaan limbah medis padat di RSUD Wamena masuk kategori cukup baik (74%) dengan sikap yang tergolong kategori positif (71%) dan didukung dengan tindakan yang baik juga (81%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur RS Wamena yang telah mengizinkan dilakukannya penelitian di sekitar RS Wamena

REFERENSI

- Budiman & Riyanto, A. (2013). Kapita selekta kuisisioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Salemba Medika.
- Dehotman, K. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Enggal Laras Langgeng di Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 11(2), 1–8. <https://ekobis.stieriau-akbar.ac.id/index.php/Ekobis/article/view/263/267>.
- Octaviani dan Ridhwan Fauzi. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Mencuci Tangan pada Tenaga Kesehatan di RS Hermina Galaxy Bekasi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 16(1), 12–19. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>
- Kakambong, Bebi Darlin, Harvani Boky, R. H. A. (2017). Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit TK. III Robert Wolter Monginsidi Manado, Universitas Sam Ratulangi, Manado Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mailool CM, Pondaag L, L. J. (2017). Hubungan faktor personal dengan kinerja perawat pelaksana di Instalasi Rawat Inap RSU Pancaran Kasih GMIM Manado. *EJournal Keperawatan*, 15(1), 1–7.
- Maironah, Hj. Darni Subari, Hj. Mariani, E. N. (2011). Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Penanganan Limbah Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. *EnviroScienceae*, 7(1), 93–102.
- Maria, R., Come, Zita L. Sarungallo, M. M. L. (2022). Karakteristik limbah medis padat dan pengelolaannya di Rumah Sakit Umum Daerah Manokwari. *CASSOWARY*, 5(1), 22–34.
- Nursamsi, Thamrin, D. E. (2017). Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas Di Kabupaten Siak. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4(2), 86–98.
- Rahman, M. M., Bodrud-Doza, M., Griffiths, M. D., & Mamun, M. A. (2020). Biomedical waste amid COVID-19: perspectives from Bangladesh. *The Lancet Global Health*.
- Salman, N., Aryanti, D., & Taqwa, F. M. L. (2021). Evaluasi Pengelolaan Limbah Rumah Sakit (Studi Kasus: Rumah Sakit X di Kab. Tasikmalaya). *Jurnal Komposit*, 5(1), 7–16.
- Vinia P, T. J. dan H. L. D. (2017). Evaluasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. *Jurnal*, 5(3).

NASPUB: Mutiara Sianturi:
Hubungan Pengetahuan dan
Sikap dengan Tindakan
Petugas Kesehatan Dalam
Pelaksanaan Prosedur
Penanganan Limbah Medis
Padat Di RSUD Wamena

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 11-Oct-2023 09:28AM (UTC+0800)

Submission ID: 2191966405

File name: Naskah_Publikasi_Jurnal_Mutiara_28.docx (20.14K)

Word count: 2352

Character count: 15138

NASPUB: Mutiara Sianturi: Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Petugas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Prosedur Penanganan Limbah Medis Padat Di RSUD Wamena

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	ejournal.litbang.kemkes.go.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	1%
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%